Jurnal SiELE USK Peringkat Satu di Asia

Category: Edukasi
written by Maulya | 10/04/2025

ORINEWS.id – Universitas Syiah Kuala (USK) mencatatkan prestasi akademik membanggakan. Jurnal Studies in English Language and Education (SiELE) milik USK, baru-baru ini tercatat sebagai jurnal nomor satu di Asia.

Informasi ini berdasarkan publikasi Schimago yang menempatkan Jurnal Linguistik USK ini di peringkat satu Asia untuk kategori literature and literary theory.

Rektor USK Prof. Marwan mengucapkan selamat sekaligus rasa bangganya atas pencapaian ini. Pencapaian ini tentu saja sangat Istimewa. Mengingat selama lima tahun terakhir ini, USK berhasil mempertahankan jurnal tersebut pada posisi di level Quartile 1 (Q1) dalam pemeringkatan Scopus.

“Alhamdulillah, prestasi ini menegaskan eksistensi Jurnal SiELE USK sebagai jurnal terdepan di kawasan. Selain itu, pencapaian ini juga kian memantaskan USK sejajar dengan kampus

Top Asia maupun dunia," ucap Rektor, Banda Aceh, Kamis, 10 April 2025.

Dengan pencapaian ini Rektor berharap, para peneliti USK semakin giat dalam menulis dan meneliti. Agar pemikiran dari akademisi USK kian luas pengaruh atau dampaknya di tingkat global.

"Selain itu, capaian SiELE ini harus menjadi motivasi bagi jurnal-jurnal lainnya yang ada di bawah naungan USK untuk menembus level global," ucap Rektor.

Untuk itulah, USK melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dan Pusat Pengelolaan Jurnal Ilmiah (PPJI) USK memainkan peran penting dalam membina manajemen dan tata kelola jurnal agar sesuai dengan standar internasional.

"Melalui berbagai program penguatan jurnal dan insentif publikasi ilmiah, secara aktif mendukung pengembangan jurnal-jurnal bereputasi internasional di lingkungan kampus. SiELE merupakan salah satu contoh sukses dari inisiatif ini," ucap Rektor.

Chief Editor Jurnal SiELE, Prof. Yunisrina Qismullah Yusuf turut menyampaikan rasa Syukur atas pencapaian ini. Menurutnya, keberhasilan ini bukanlah hasil kerja individu, melainkan buah dari kolaborasi seluruh tim editorial dan para pemangku kepentingan yang mendukung penuh perjalanan jurnal ini.

"Ini adalah hasil dari kerja keras dan komitmen luar biasa seluruh tim editor, reviewer, dan kepercayaan para penulis dari berbagai negara. Kami juga tidak bisa mencapai ini tanpa dukungan yang kuat pimpinan Universitas," ucapnya.

Dirinya menilai, mempertahankan posisi Q1 selama lima tahun berturut-turut bukanlah hal mudah. Untuk itulah di tengah persaingan ketat dan perubahan kebijakan dalam dunia penerbitan akademik, SiELE terus memperkuat kualitas naskah,

integritas proses review, serta aksesibilitas publikasi.

“Kami ingin menjadi inspirasi bahwa jurnal dari Aceh pun bisa menjadi pusat keilmuan dunia, selama ada komitmen, dukungan institusi, dan semangat kolaboratif yang kuat,” pungkasnya.[]